

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah diubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Di dalam mengukur kinerja keuangan, bisa digunakan analisis fundamental, analisis fundamental adalah suatu metode peramalan harga saham dengan mempelajari kinerja perusahaan. Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian suatu saham melalui pendekatan fundamental dapat digunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan hasil perhitungan lebih lanjut dari laporan keuangan.

Secara psikologis, pemodal cenderung memilih saham-saham yang harganya rendah pada periode *bullish* dengan harapan pada kondisi ini harga-

harga saham akan terus naik atau akan mengalami apresiasi. Pada pasar *bearish* (menurun) pemodal cenderung menjual sahamnya dalam jumlah sedikit karena mereka memiliki keyakinan bahwa harga-harga saham akan terus turun .

Suatu kondisi pasar tertentu (*bullish* atau *bearish*) akan mempengaruhi langkah-langkah dan keputusan investasi. Dalam kondisi tersebut, harus ditemukan saham dengan rasio keuangan bagaimana yang akan memberikan peluang atau prospek untuk memperoleh *return* yang maksimal dengan tingkat resiko tertentu atau bagaimana saham akan memberikan resiko yang lebih kecil dengan tingkat *return* tertentu.

Siklus bisnis dapat diidentifikasi menjadi tiga komponen secara terpisah Sebagai pola dasar yang menggambarkan karakteristik ekonomi dan bisnis sepanjang waktu tertentu. Ketiga komponen tersebut adalah kecenderungan (*trend*), siklik (*cyclical*) dan faktor musiman (*seasonal factor*) secara terpisah sebagai pola dasar yang menggambarkan karakteristik ekonomi dan bisnis sepanjang waktu tertentu¹.

Pesatnya perkembangan industri otomotif di tanah air patut dibanggakan karena membawa dampak ikutan yang sangat luas, tidak hanya industri komponen bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait.

¹Gaspersz, Vncent, 1990. *Analisis Kuantitatif untuk Perencanaan*, Bandung: Penerbit

Hal ini terlihat dari jumlah investasi di sektor otomotif yang terus meningkat secara signifikan. Industri komponen lokal juga semakin mampu meningkatkan kapasitas produksinya untuk memasok kebutuhan dalam negeri sehingga mendorong terjadinya peningkatan kandungan lokal dan secara bertahap komponen impor semakin mengecil yang pada gilirannya dapat tergantikan oleh komponen lokal. Kemampuan industri dalam negeri dalam mengembangkan industri otomotif merupakan bukti semakin tingginya kemampuan dan penguasaan teknologi yang dimiliki tenaga kerja Indonesia yang secara terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya. Lalu, kemana arah pengembangan industri otomotif nasional? Sebagai negara yang industri assembling otomotifnya mencapai hingga 20-an, banyak sekali produk primadona Indonesia yang kini kandungan lokalnya sudah mencapai diatas 60%, seperti Kijang Inova dan Avanza. Jadi, yang perlu dipikirkan adalah bagaimana agar industri otomotif yang ada dapat berkembang di Indonesia dan menggunakan komponen serta tenaga kerja dari Indonesia.

Mengenai arah kebijakan industri otomotif, pemerintah tetap memprioritaskan jenis-jenis mobil hemat energi dan ramah lingkungan yang harganya terjangkau bagi masyarakat. Kebijakan ini telah mendapat respon positif dari produsen otomotif terkemuka, dan mereka telah melakukan riset untuk memproduksi mobil jenis tersebut.²

²Kementrian Perindustrian, 2010. *Kemana Arah Kebijakan Industri Otomotif*, Karya Indonesia, Edisi 1 2010

Atas uraian tersebut di atas, maka skripsi ini disusun dengan mengambil judul : **“FAKTOR-FAKTOR PENENTU SIKLUS BISNIS PADA INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN TAHUN 2000-2009”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Melihat kualitas fundamental pada industri otomotif dan komponen, indikator apa yang harus dipertahankan, diperbaiki ataupun ditingkatkan.
- b. Melihat ukuran siklus bisnis pada industri otomotif dan komponen tahun 2000-2009 apakah berada pada kondisi *up stream* atau *down stream*.

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah penelitian, maka penulis akan membatasi penelitian ini berdasarkan faktor antara lain :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Bussines Cycle*, Indikator *Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio)*, Indikator *Activity Ratio (Total Asset Turnover)* Indikator *Debt Ratio (Debt Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio)*, dan Indikator *Profitability Ratio (Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity)*
- b. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2000-2009.

- c. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat digunakan sebagai pengukur siklus bisnis pada industri otomotif dan komponen ?
2. Faktor apa saja yang menjadi indikator siklus bisnis pada kondisi *up stream* atau *down stream* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dikaji, penulis ingin membuktikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat digunakan sebagai pengukur siklus bisnis pada industri otomotif dan komponen ?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi indikator siklus bisnis pada kondisi *up stream* atau *down stream* ?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian - penelitian selanjutnya

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang hal-hal yang dibahas pada masing-masing bab dengan maksud untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan penelitian ini. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang permasalahan utama skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini memberikan penjelasan landasan-landasan teori yang digunakan untuk melakukan pembahasan penelitian ini. Definisi variabel, kerangka piker, hubungan antar variable, penelitian terdahulu, dan hipotesis akan dijelaskan juga pada bab ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan yang akan diteliti dan bagaimana keadaan perusahaan tersebut pada masa periode waktu penelitian.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang uraian data dari hasil penelitian serta hasilnya dengan menggunakan analisis diskriminan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang ada dan memberikan saran atas kekurangan yang ada pada penelitian ini.